

**UPAYA PENGEMBANGAN LEMBAH HARAU
UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN
DI PAYAKUMBUH SUMATERA BARAT**

ABSTRACT

Nathania Astria 1803773
S1 Hospitality

The district of fifty cities has many tourist attractions. One of them is the Lembah Harau tourist attraction. This tourism object relies on the tourism potential of the green valley and its cool waterfall.

The type of research used in this study is descriptive using a qualitative approach. Data collection techniques in this study by observation (observation), interviews, questionnaires and documentation.

The results show that the development of the Lembah Harau tourism object has several weaknesses and advantages. Every advantage is a good thing for the Lembah Harau because this is one of the attractive factors of tourists. Conversely, weakness becomes an obstacle to its development. Managers must be able to correct existing weaknesses and improve their superiority so that development can run well.

The community plays a very important role in the development of tourism in the Lembah Harau tourism object. Managers are workers from the office who have obtained official permission from the local government, which is expected to be beneficial for the community.

Keywords: Development, Tourism, Nature-based Tourism, Development barriers, Society

ABSTRAK

Nathania Astria 1803773
S1 Hospitality

Kabupaten lima puluh kota memiliki banyak daya tarik wisata. Salah satunya adalah obyek wisata Lembah Harau. Obyek wisata ini mengandalkan potensi wisata Lembah yang hijau serta air terjunnya nan sejuk.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan pengamatan (observasi), wawancara, kuisioner dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan pengembangan obyek wisata Lembah Harau memiliki beberapa kelemahan dan keunggulan. Setiap keunggulan menjadi hal yang baik bagi Lembah Harau karena ini merupakan salah satu faktor penarik wisatawan. Sebaliknya kelemahan menjadi penghambat pengembangannya. Pengelola harus bisa memperbaiki kelemahan yang ada dan meningkatkan keunggulannya agar pengembangan bisa berjalan dengan baik.

Masyarakat berperan sangat penting dalam pengembangan wisata di obyek wisata Lembah Harau. Pengelola merupakan pekerja dari dinas yang sudah mendapatkan izin resmi dari pemerintah daerah, hal diharapkan dapat bermanfaat unntuk masyarakat.

Kata kunci: Pengembangan, Obyek wisata, Wisata berbasis alam, Hambatan pengembangan, Masyarakat